



PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI INTAKE DIII

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS



SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *CAPITAL*

INTENSITY* DAN *INVENTORY INTENSITY

TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

**(Studi Empiris pada Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2021-2024)**

Disusun Oleh :

Muhammad Ravi Savid Fareza

2310536023

Dosen Pembimbing:

Rahmat Kurniawan, SE, MA, Ak, CA, BKP.

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

PADANG

2025

	No Alumni	Muhammad Ravi Sayid Fareza	No Alumni
	Universitas :		Fakultas :
BIODATA a) Tempat / Tanggal Lahir: Bukittinggi/ 02 April 2001, b) Nama Orang Tua: Efrizal, c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis , d) Jurusan: S1 Akuntansi Intake DIII, e) No BP: 2310536023, f) Tanggal Lulus: 14 Januari 2026 , g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan, h) IPK: 3,, i) Lama Studi: 2 Tahun 7 Bulan, j) Alamat Orang Tua: Ladang Laweh Kec Banuhampu Kab Agam			
Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> Dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024) Skripsi Oleh : Muhammad Ravi Sayid Fareza Pembimbing : Rahmat Kurniawan, SE, MA, Ak, CA, BKP. ABSTRACT his study examines the effect of firm size, capital intensity, and inventory intensity on tax avoidance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021–2024. Tax avoidance is considered a legal strategy to minimize tax burdens by exploiting regulatory loopholes. Using purposive sampling, 126 firm-year observations were obtained, and the data were analyzed using multiple linear regression via IBM SPSS 25. The results show that firm size and capital intensity have a positive and significant effect on tax avoidance, indicating that larger firms with greater fixed asset investment possess stronger capacity and flexibility in undertaking aggressive tax planning. Conversely, inventory intensity has no significant effect on tax avoidance, suggesting that inventory-based investment does not determine tax avoidance practices. These findings emphasize the need for stricter fiscal oversight on large and high-capital firms due to their higher propensity for tax avoidance. Keywords: tax avoidance, firm size, capital intensity, inventory intensity			

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Tax avoidance dipandang sebagai strategi legal perusahaan untuk meminimalkan beban pajak dan sering dikaitkan dengan pemanfaatan kelemahan regulasi perpajakan. Sampel penelitian dipilih menggunakan purposive sampling dan menghasilkan 126 observasi perusahaan. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda melalui IBM SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan capital intensity berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax avoidance, menegaskan bahwa perusahaan berkapital besar memiliki sumber daya dan fleksibilitas lebih tinggi dalam melakukan perencanaan pajak agresif. Sebaliknya, inventory intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance, yang mengindikasikan bahwa besaran investasi dalam persediaan bukan determinan utama dalam praktik penghindaran pajak. Temuan ini menyoroti pentingnya pengawasan fiskal terhadap perusahaan besar dan perusahaan dengan investasi aset tetap tinggi karena lebih berpotensi melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci: tax avoidance, ukuran perusahaan, capital intensity, inventory intensity